

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai ekonomi yang diperoleh dari pemanfaatan pekarangan *mandeh sako* pada program Pekarangan Pangan Lestari adalah rata-rata pendapatan bersih tahunan sebesar 78.632 Rp/m²/tahun, dengan hasil pendapatan pekarangan secara ekonomi layak dan menguntungkan serta kontribusi pendapatan pekarangan terhadap total pendapatan rumah tangga sebesar 4,98% artinya pendapatan pekarangan bisa berperan dalam sebagai sumber tambahan pendapatan dan mengurangi pengeluaran rumah tangga *mandeh sako*. Nilai sosial dari program ini sangat luas, mencakup pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesehatan, penguatan solidaritas, dan pengurangan ketimpangan. Program ini tidak hanya berdampak pada individu atau rumah tangga, tetapi juga pada kohesi sosial dan lingkungan yang asri.
- b. Hasil analisis regresi menunjukkan variabel luas pekarangan, pengalaman bertani dan jumlah jenis tanaman memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan bersih pekarangan. Variabel pendidikan, usia, dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekarangan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, keterbatasan penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun manfaat sosial dan tambahan pendapatan *mandeh sako* dari program P2L. Kurangnya kajian mendalam pada aspek bisnis menghambat upaya untuk menjadikannya sebagai model usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan yang fokus pada analisis bisnis, efisiensi, dan pengembangan pasar sangat diperlukan untuk memaksimalkan potensi ekonomi dari program ini.

C. **Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berdasarkan dari hasil penelitian adalah:

- a. Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan untuk Meningkatkan Pendapatan: Bagi para petani atau pelaksana Program P2L, disarankan untuk memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal dengan menanam sayuran dan tanaman obat yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Dengan memaksimalkan luas lahan yang tersedia dan menggunakan praktik budidaya yang efektif, mereka dapat meningkatkan pendapatan bersih tahunan. Hal ini akan memberikan kontribusi lebih besar pada ekonomi rumah tangga dan mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan pokok.
- b. Program ini perlu mendorong diversifikasi tanaman yang tidak hanya mengandalkan satu komoditas, tetapi juga memperkenalkan komoditas lain yang bernilai ekonomi tinggi dan mudah ditanam di pekarangan. Meskipun variabel pendidikan, usia, dan jumlah anggota keluarga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pekarangan, upaya untuk memperkenalkan teknik pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan tetap dapat meningkatkan hasil pekarangan secara berkelanjutan. Dengan demikian, pekarangan tidak hanya menjadi sumber tambahan pendapatan, tetapi juga memperkuat ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial masyarakat *mandeh sako*.

